

EDISI: JUMAT, 27 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

Bl 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.560  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 26 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

26 OKTOBER 2017

IHSG : **5.995,85 (-0,49%)**
 Volume Transaksi : 8,879 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,902 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,227 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,508 Triliun

BOND MARKET

26 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **233,7580**  **-0,23%**
 Gov Bond Index : 230,7859  **-0,25%**
 Corp Bond Index : 245,5275  **-0,10%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 26/10/17 (%)	Rabu 25/10/17 (%)
4,55	FR0061	6,4502	6,3716
9,56	FR0059	6,8297	6,8135
14,81	FR0074	7,4027	7,3373
18,56	FR0072	7,5466	7,4980

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,19%
			-0,62%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,01%
			-0,26%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,62%
			+0,35%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,13%
			-0,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09%
			-0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,08%
			-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,23%
			-0,41%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,13%
			-0,05%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%
			-0,25%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,07%
			-0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			-0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- CEO Freeport-McMoran Inc menilai saham Freeport Indonesia mencapai sedikitnya US\$13 miliar atau setara Rp169 triliun sehingga valuasi usulan Menteri ESDM terlalu rendah
- Stabilitas anggaran 2018 lebih terjaga karena defisit anggaran dipatok 2,19% atau lebih rendah dari APBN-P 2017 sebesar 2,92%.
- Sejumlah perbankan pada triwulan III-2017 mencatatkan kinerja positif, tecermin dari pertumbuhan penyaluran kredit dan realisasi laba, serta penurunan rasio kredit bermasalah
- Peningkatan yield surat utang pemerintah Indonesia sepanjang Oktober 2017 menjadi yang tertinggi di Asia seiring tingginya aksi jual investor asing di surat berharga negara atau SBN tradeable
- Bank BRI Tbk. dan BCA Tbk. pada kuartal III/2017 masih mencatatkan laba tertinggi di kelasnya masing-masing sebesar Rp20,5 triliun atau naik 8,2% dan sebesar Rp16,8 triliun atau naik 11,3%. Kontribusi laba kedua bank tersebut di atas 35% dari total laba perbankan nasional.
- Sepanjang Januari-September 2017, TLKM meraup pendapatan senilai Rp97 triliun atau naik 12,5%

Economy

1. Anggaran 2018 Fokus pada Sumber Daya Manusia

APBN 2018 difokuskan pada investasi sumber daya manusia, terutama dilakukan melalui alokasi anggaran di bidang kesehatan, pendidikan, serta pengurangan kemiskinan dan ketimpangan. Anggaran belanja pemerintah 2018 mencapai Rp 2.220,7 triliun, lebih dari dua kali lipat pagu belanja satu dekade silam. (Kompas)

2. Tarik Ulur Valuasi Divestasi Saham Freeport

CEO Freeport-McMoran Inc menganggap valuasi usulan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignatius Jonan terlalu rendah dan dia menilai saham Freeport Indonesia mencapai sedikitnya US\$13 miliar atau setara Rp169 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit Anggaran 2018 Lebih Stabil

Stabilitas anggaran tahun depan diprediksi lebih terjaga karena defisit anggaran dipatok sebesar 2,19% atau lebih rendah dibandingkan dengan APBN Perubahan 2017 sebesar 2,92%. (Bisnis Indonesia)

4. Pemeriksaan Pajak Lemah

Pencabutan bukti permulaan (bukper) terhadap sejumlah perusahaan mengindikasikan lemahnya pemeriksaan di internal Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kredibilitas The Fed Melemah

Kepala Bank Sentral AS (Federal Reserve/The Fed) Janet Yellen mulai secara terbuka mengakui kemungkinan bahwa kredibilitas target inflasi 2% otoritasnya mulai melemah. (Bisnis Indonesia)

2. Miliarder Asia Bermunculan

Bergesernya episentrum kekayaan global ke Asia mulai menunjukkan bukti nyata. Pasalnya jumlah miliarder Benua Kuning mulai menunjukkan kenaikan pesat dan mulai menyaingi Amerika Serikat (AS). (Bisnis Indonesia)

3. ECB Masih Buka Keran Stimulus

Bank sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk mulai mengurangi stimulus besar-besaran kepada perekonomian zona euro. Namun, ECB juga tidak pernah berniat untuk menghentikan stimulus secara tiba-tiba selain ECB menilai target inflasi masih belum juga tercapai. (Investor Daily)

Industry

1. Perbankan Catat Kinerja Positif

Sejumlah perbankan pada triwulan III-2017 mencatatkan kinerja positif, tecermin dari pertumbuhan penyaluran kredit dan realisasi laba, serta penurunan rasio kredit bermasalah. (Kompas)

2. Perusahaan Rintisan Tujuan Utama

Perusahaan rintisan teknologi kini telah menjadi sektor tujuan investasi terbesar ketiga di Indonesia. Total nilai investasi yang masuk ke perusahaan rintisan Indonesia sepanjang Januari - Agustus 2017 mencapai US\$3 miliar atau Rp40 triliun. (Kompas)

3. Premi Asuransi Jiwa Melesat

Industri asuransi jiwa di Indonesia mencatatkan pertumbuhan perolehan premi sebesar 37,76% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, ditopang oleh pengembangan produk dan perluasan saluran distribusi. (Bisnis Indonesia)

4. Cukai Dinilai Tak Ganggu Bisnis Pabrik

Cukai rokok dinilai tidak akan memukul bisnis produk tembakau di dalam negeri. Pemerintah juga diminta lebih tegas melindungi masyarakat dari bahaya rokok dengan besaran cukai yang lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis SPBU Makin Marak

Bisnis bahan bakar minyak di Tanah Air bakal semakin kompetitif karena pemain baru yang akan mendirikan stasiun pengisian bahan bakar minyak diproyeksikan semakin marak (Bisnis Indonesia)

6. Prospek Nikel Masih Bullish

Kendati mengalami penurunan, komoditas nikel diprediksi berada di dalam tren bullish sampai akhir 2017 seiring dengan menguatnya faktor fundamental. (Bisnis Indonesia)

7. Premi Masih Tumbuh Tipis

Industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan perolehan premi bruto sebesar 1,14% sepanjang periode Januari September 2017, dipengaruhi oleh lesunya penjualan di lini bisnis asuransi properti dan kendaraan bermotor. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Yield RI Naik Paling Tinggi

Peningkatan yield surat utang pemerintah Indonesia sepanjang Oktober 2017 menjadi yang tertinggi di Asia seiring dengan tingginya aksi jual investor asing di surat berharga negara atau SBN tradeable. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BRI dan BCA Raup Laba di Level Tertinggi

Bank BRI Tbk. dan BCA Tbk. pada kuartal III/2017 masih mencatatkan laba tertinggi di kelasnya masing-masing sebesar Rp20,5 triliun atau naik 8,2% dan sebesar Rp16,8 triliun atau naik 11,3%. Kontribusi laba kedua bank tersebut di atas 35% dari total laba perbankan nasional. (Bisnis Indonesia)

2. TLKM Raup Pendapatan Rp97 Triliun

Sepanjang Januari-September 2017, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., berhasil meraup pendapatan senilai Rp97 triliun atau naik 12,5% dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya senilai Rp86,18 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Permata Raup Laba Rp708 Miliar

Bank Permata Tbk. mencatatkan pertumbuhan laba bersih senilai Rp708 miliar pada kuartal III/2017. Pencapaian itu melanjutkan tren positif tahun ini setelah pada September 2016 mencatatkan rugi bersih Rp1,23 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Laba Prodia Meroket 238%

Prodia Widyahusada Tbk., membukukan peningkatan laba bersih sebesar 238,5% menjadi Rp98,91 miliar sampai kuartal III/2017 dibandingkan dengan Rp29,22 miliar pada periode yang sama 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Ciputra Siapkan Dua Proyek Baru

Ciputra Grup masih akan menyiapkan dua proyek baru hingga akhir tahun setelah meluncurkan proyek CitraGand Cibubur CBD di kawasan Cibubur pada Kamis (26/10), yaitu proyek hunian di Palembang dan Batam. (Bisnis Indonesia)

6. WIKA Gedung Bidik Dana IPO Rp1,3 Triliun

Wijaya Karya Bangunan Gedung, anak usaha Wijaya Karya Tbk menargetkan dana IPO sebesar Rp823 miliar – Rp1,3 triliun dengan melepas saham perdana 2,87 miliar lembar atau setara 30% dengan penawaran harga di kisaran Rp290 – 456 per saham. (Investor Daily)

7. KKR Borong Saham Sari Roti Rp1 Triliun

Perusahaan investasi global, KKR & Co LP membeli 12,64% saham Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), Nilai pembelian saham produsen Sari Roti ini mencapai US\$74 juta atau setara Rp1 triliun. (Investor Daily)